

MAKALAH PENDAMPING

LAIN-LAIN
I-03

ISBN : 978-602-397-493-1

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BANYUMAS MELALUI PROGRAM KESEHATAN, LINGKUNGAN, PENDIDIKAN, DAN EKONOMI KREATIF

Sutrisno Hadi Purnomo¹, Amartya Shidiq Mohamad¹

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: sutrisnohadi@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat melalui Kuliah kerja nyata Universitas Sebelas Maret Periode Januari – Februari 2020 dilaksanakan pada tanggal 14 Januari – 27 Februari 2020 di Desa Kamulyan dan Desa Karangpucung, Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Desa Kamulyan dan Desa Karangpucung merupakan desa penghasil bibit berupa bibit cengkeh, pala, manggis, durian, belimbing, dan bibit tanaman hias lainnya. Masalah yang sedang dihadapi oleh desa adalah pengembangan potensi masyarakat serta pengelolaan limbah industri rumah tangga yang belum dikelola dengan optimal. Hampir tidak ada tong sampah di setiap rumah dan tempat-tempat umum lainnya dan juga masih belum terealisasinya pembuatan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di desa, akibatnya masyarakat masih banyak yang membuang sampah di sungai dan/atau membakar sampah sehingga menimbulkan pencemaran air sungai dan udara.

Program Kerja KKN yang dilaksanakan bertujuan untuk mengupayakan suatu strategi untuk mengatasi masalah diatas dan meningkatkan berbagai potensi yang ada di kedua desa. Potensi desa yang perlu dikembangkan di kedua desa ini terbagi atas 4 sektor yaitu kesehatan, lingkungan, pendidikan, dan ekonomi kreatif. Terdapat 23 program kerja yang telah dilaksanakan oleh tim KKN UNS. Bentuk hasil kegiatan dari pelaksanaan KKN ini yaitu kursi ecobrick, pojok belajar untuk PAUD Kamulyan dan TK Karangpucung, bantuan tong sampah untuk SDN Karangpucung, serta poster GERMAS, STBM, GO GREEN dan 3R yang kemudian dibagikan ke SD, SMP, serta masyarakat Desa Kamulyan dan Desa Karangpucung. Program kegiatan tersebut diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan pada kedua desa lokasi KKN mahasiswa UNS.

Kata Kunci: KKN, Sosialisasi, Pelatihan, Sampah, Kesehatan, Lingkungan, Pendidikan

ABSTRACT

Community empowerment through Sebelas Maret University real work lectures for the January - February 2020 period was held on January 14 - February 27 2020 in Kamulyan Village and Karangpucung Village, Tambak District, Banyumas Regency, Central Java Province. Kamulyan and Karangpucung Villages are seed-producing villages in the form of clove, nutmeg, mangosteen, durian, star fruit and other ornamental plant seeds. The problem that is being faced by the village is the development of community potential and the management of household industrial waste that has not been managed optimally. There are almost no trash cans in every house and other public places and the construction of Temporary Disposal Sites (TPS) in the village is still not realized, as a result people still throw garbage in the river and / or burn rubbish, causing river water and air pollution. The KKN Work Program implemented aims to seek a strategy to overcome the above problems and increase the

various potentials that exist in both villages. The village potential that needs to be developed in these two villages is divided into 4 sectors, namely health, environment, education, and the creative economy. There are 23 work programs that have been implemented by the UNS KKN team. The results of the activities from the implementation of this Community Service Program are Eco brick chairs, study corners for PAUD Kamulyan and TK Karangpucung, garbage can assistance for SDN Karangpucung, as well as posters for GERMAS, STBM, GO GREEN and 3R which are then distributed to SD, SMP, and the people of Kamulyan Village and Karangpucung Village. The program of activities is expected to run continuously in the two villages where the UNS student KKN is located.

Keywords: KKN, Socialization, Training, Garbage, Health, Environment, Education

Pendahuluan

Kabupaten Banyumas terletak di Provinsi Jawa Tengah, dengan ibu kotanya adalah Purwokerto. Kabupaten Banyumas berbatasan dengan Kabupaten Brebes di utara; Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banjarnegara, dan Kabupaten Kebumen di timur, serta Kabupaten Cilacap di sebelah selatan. Salah satu gunung tertinggi di Jawa Tengah yaitu Gunung Slamet merupakan gunung yang terdapat di ujung utara wilayah kabupaten ini.

Kabupaten Banyumas memiliki luas wilayah sekitar 1.327,60 km² atau setara dengan 132.759,56 ha. Keadaan wilayah kabupaten ini antara daratan dan pegunungan dengan struktur pegunungan terdiri dari sebagian lembah Sungai Serayu untuk tanah pertanian, sebagai daratan tinggi untuk pemukiman dan pekarangan, dan sebagian pegunungan untuk perkebunan dan hutan tropis terletak di lereng Gunung Slamet sebelah selatan. Bumi dan kekayaan Kabupaten Banyumas masih tergolong potensial karena terdapat Gunung Slamet dengan ketinggian puncak dari permukaan air laut sekitar 3.400M dan masih aktif (Santosa, 2018).

Tambak adalah sebuah kecamatan yang terletak di ujung timur Kabupaten Banyumas, berbatasan dengan Kecamatan Rowokele (Kabupaten Kebumen) di timur, Kecamatan Ayah di sebelah selatan, Kecamatan Sumpiuh di barat, serta Kecamatan Somagede di utara. Topografi daerah

ah Tambak terbilang unik, terdiri dari dataran yang kerap terendam banjir di selatan sampai perbukitan di bagian utaranya. Luas wilayah kecamatan Tambak yaitu 52,03 km², dengan topografi wilayah dataran seluas 2.403,73 Ha dan wilayah bergelombang yaitu seluas 2.447,83 Ha. Jumlah penduduk kecamatan Tambak pada tahun 2018 yaitu sebanyak 42.962 jiwa, dengan banyaknya jumlah penduduk laki-laki 21.562 jiwa dan penduduk perempuan 21.400 jiwa dengan mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Jumlah desa dalam wilayah kecamatan Tambak yaitu sebanyak 12 desa. Desa-desanya tersebut yaitu Karangpetir, Karangpucung, Kamulyan, Gebangsari, Pesantren, Prembun, Buniayu, Purwodadi, Watuagung, Gumelar Lor, Gumelar Kidul, dan Plangkapan. (Santosa, 2018)

Lokasi KKN Mahasiswa UNS Desa Kamulyan dan Desa Karangpucung adalah salah dua contoh desa yang merupakan bagian dari Kecamatan Tambak. Dimana salah satu dari kedua desa ini yang menjadi ibu kota dari Kecamatan Tambak, yaitu Desa Kamulyan. Mayoritas penduduk Desa Kamulyan dan Desa Karangpucung beragama Islam dengan mayoritas mata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Selain menjadi petani, penduduk di kedua desa ini juga bermata pencaharian sebagai pedagang, karyawan swasta maupun sebagai pegawai negeri. Pada umumnya, penduduk dengan usia produktif per-

gi merantau atau bersekolah di luar kota besar seperti Jakarta maupun kota-kota di Jawa Barat dan lainnya.

Kondisi alam di Desa Kamulyan dan Desa Karangpucung sangat baik untuk melakukan kegiatan tanam menanam, baik itu dari segi tanah yang subur, air yang berlimpah, suhu, udara, maupun lokasi yang masih minim pembangunan. Kedua desa ini juga memiliki kelompok tani yang aktif dalam mengelola hasil pertanian dan juga mengelola pembibitan yang sudah cukup berkembang untuk dipasarkan. Hasil pertanian di kedua desa ini adalah padi dengan masa 2 kali tanam dan palawija dengan masa 1 kali tanam, dalam satu periode. Sedangkan pembibitan yang dikelola oleh masyarakat desa ialah pembibitan belimbing, manggis, durian, pala, dan cengkeh. Pemasaran hasil pembibitan dilakukan dengan penjual lokal maupun luar daerah datang langsung ke Desa Kamulyan.

Pola pembangunan yang dilakukan di Desa Kamulyan dan Desa Karangpucung lebih didominasi oleh pertanian pangan yaitu palawija dengan penggunaan pengairan tadah hujan. Pada musim hujan lahan pertanian didominasi dengan tanaman padi, sedangkan pada musim kemarau lahan didominasi dengan tanaman pembibitan lainnya. Selain itu, di kedua desa ini juga memiliki areal persaawahan yang cukup luas dimana hal tersebut dapat membantu menopang roda perekonomian dan cukup mempunyai stok bahan pangan.

Selain menjadi pusat ibu kota kecamatan, Desa Kamulyan juga menjadi pusat ekonomi di Kecamatan Tambak. Di desa ini terdapat pasar yang cukup besar yaitu pasar Tambak yang banyak dikunjungi oleh berbagai pedagang di wilayah sekitarnya. Oleh karena itu, mata pencaharian yang cukup banyak digeluti masyarakat Desa Kamulyan setelah petani ialah sebagai pedagang. Ada pula penduduk yang menjadi peng-

rajin delman, hasilnya pun sudah dipasarkan ke berbagai daerah. Selain itu, juga ada yang mempunyai usaha pembuatan paving dengan skala kecil. Di Desa Karangpucung juga sudah memiliki bentuk usaha sendiri dan memproduksinya, misalnya produk su'un. Produk su'un ini sudah dapat dipasarkan ke luar kota selain di Pasar Tambak sendiri, misalnya ke kota Semarang, Demak dan Kudus. Selain itu, di Desa Karangpucung juga memiliki tanaman bibit belimbing bulu yang sudah terkenal.

Melalui kegiatan KKN ini diharapkan Warga Desa Kamulyan dan Desa Karangpucung mampu memanfaatkan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam secara optimal untuk kelangsungan hidup yang lebih baik (Winarni, 1998). Dalam melaksanakan program-program tersebut tentunya dibutuhkan bantuan dari berbagai pihak, khususnya instansi-instansi pemerintah maupun swasta sebagai bentuk kepedulian untuk memajukan wilayah Indonesia yang kurang terpan-tau secara maksimal (Kurniawan et. al, 2014). Program kerja dari kegiatan KKN ini diharapkan dapat dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakat setempat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk mencapai cita-cita bangsa yang berdikari.

Program KKN Tematik Kemitraan 2020 bertujuan spesifik untuk turut mengembangkan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan bekerja sama dengan pemerintah desa, masyarakat, dan badan masyarakat lain dalam mewujudkan:

- 1) Mengatasi permasalahan kesehatan dan lingkungan
- 2) Meningkatkan kesadaran pentingnya peduli lingkungan, kesehatan, dan pendidikan
- 3) Mengenalkan keterampilan kreatif pada warga sebagai upaya meningkatkan taraf ekonomi

Metode

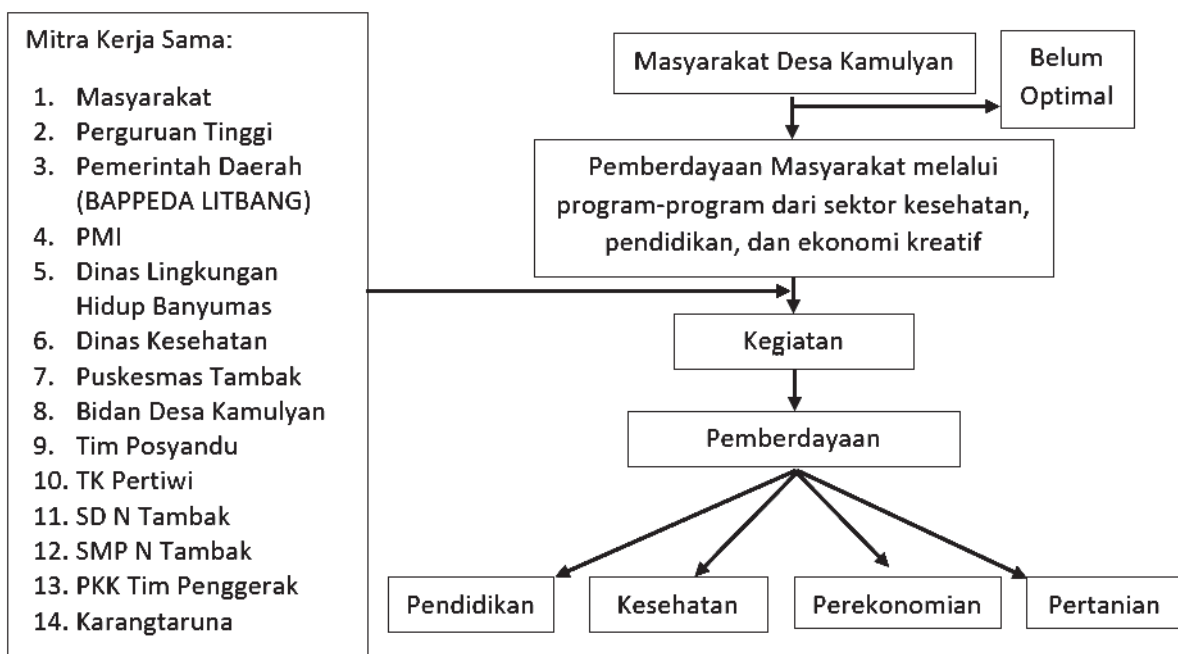
Kuliah Kerja Nyata adalah suatu kegiatan profesional untuk membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan atau memperbaiki kemampuan mereka dalam melaksanakan fungsi sosialnya serta menciptakan kondisi masyarakat yang memungkinkan mereka mencapai tujuannya. Tahapan intervensi atau pelaksanaan program merupakan rangkaian kegiatan proses pertolongan dalam pekerjaan sosial setelah kegiatan perencanaan kegiatan (Sulistiyani, 2004).

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosial mereka. Ketika fungsi

sosial seseorang berfungsi dengan baik maka kesejahteraan masyarakat akan semakin mudah dicapai. Kami menggunakan metode pendekatan terhadap warga dan petinggi-petinggi Desa Kamulyan, Desa Karangpucung dan Kecamatan Tambak sebagai metode intervensi sosial untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial di Kamulyan dan Karangpucung. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa (Winarni, 2018).

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan meminta data tentang kondisi lingkungan, kesehatan, perekonomian, pertanian, pendidikan serta sosial budaya dari masyarakat desa melalui metode wawancara. Berdasarkan data yang telah diperoleh mahasiswa dapat mempertimbangkan berbagai masalah yang ada di desa tersebut dan mempertimbangkan upaya apa yang akan ditempuh dalam wujud program kerja KKN. Oleh karena itu metode pelaksanaan KKN yang dilakukan didasari oleh kerangka berfikir sebagai berikut:

Kerangka Berpikir



Program kerja tersebut diantaranya pengadaan tempat sampah di masing-masing rumah, sosialisasi terkait pengelolaan sampah, pengadaan serta sosialisasi bank sampah, penyelenggaraan dan sosialisasi pengujian kualitas air, pengadaan cek kesehatan gratis dan kegiatan donor darah, sosialisasi ODF, pelatihan kerajinan dan pemasarannya bagi ibu PKK, human center desain, mengadakan sosialisasi tentang bahaya narkoba bagi anak SMP, AMT bagi anak SMP, bimbingan belajar, pengadaan TPQ, serta perbaikan sarana dan prasarana desa. Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas Desa (Kurniawan et al., 2014).

Hasil, Pembahasan dan Dampak

Program KKN Tematik Kemitraan di Desa Kamulyan dan Karangpucung, Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas dirancang sesuai dengan tema yang diangkat yaitu Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kamulyan dan Karangpucung Melalui Program Kesehatan, Lingkungan, Pendidikan, dan Ekonomi Kreatif. Program utama yang dilakukan oleh KKN Tematik Kemitraan di Desa Kamulyan dan Desa Karangpucung, Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas periode Januari-Februari 2020 meliputi:

a. Program Kerja Bidang Kesehatan dan Lingkungan

1) Sosialisasi dan Pelatihan Pemilahan Sampah

Program kerja sosialisasi bank sampah dilakukan atas dasar kondisi lingkungan masyarakat Desa Kamulyan, Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas yang kurang melakukan pengelolaan sampah dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya rumah-rumah warga yang belum tersedia adanya tempat sampah dan manajemen pengelolaan sampah yang kurang baik. Program kerja sosialisasi bank sampah dilakukan bekerja

sama dengan pihak KSM Hanggar Sumpiuh sebagai perwakilan dari pihak pengelola dan manajemen sampah. Sosialisasi dilaksanakan dengan mengundang seluruh masyarakat dan perangkat Desa Kamulyan bertempat di ruang kelas SD Negeri Kamulyan dan dihadiri 15 orang peserta. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan durasi 4 jam yaitu dimulai dari pukul 08.00 - 12.00 dengan pembicara dari KSM Hanggar Sumpiuh.

Dampak terlaksananya kegiatan ini antara lain dari pihak KSM Hanggar Sumpiuh yang merespon positif dan memudahkan dalam urusan administrasi untuk saling bekerjasama. Faktor pendukung lainnya yaitu dari Kepala Desa, Pak Budi Setiya Utomo beserta jajaran perangkat Desa Kamulyan yang menyetujui untuk terselenggaranya acara sosialisasi. Faktor penghambat terlaksananya kegiatan ini yaitu peserta kegiatan yang datang terlambat cukup lama dan jumlah peserta yang jauh dari target sehingga harus mengubah susunan acara yang telah dirancang sebelumnya dan merubah seluruh kebutuhan peserta yang telah dipersiapkan sebelumnya.

2) Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Kompos

Kegiatan ini merupakan kegiatan utama yang ditujukan untuk masyarakat Desa Kamulyan dan Karangpucung dimana kebanyakan masyarakat umumnya melakukan pembakaran sampah demi mengurangi jumlah sampah organik yang berasal dari sampah rumah tangga dan sampah perkebunan. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan Pelatihan Pembuatan Kompos, Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Ecobrick yang mana berguna untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat untuk memanfaatkan sampah organik menjadi bahan baku pembuatan kompos dengan cara yang sederhana dan dapat dilakukan dengan mudah oleh ibu rumah tangga.

Dampak terlaksananya kegiatan ini antara

lain dari pihak KSM Hanggar Sumpiuh yang merespon positif dan memudahkan dalam urusan administrasi untuk saling bekerja sama. Faktor pendukung lainnya yaitu dari Bapak Budi Setiya Utomo beserta jajaran perangkat Desa Kamulyan yang menyetujui untuk terseenggaranya acara sosialisasi. Faktor penghambat terlaksananya kegiatan ini yaitu peserta kegiatan yang datang terlambat cukup lama dan jumlah dari peserta yang jauh dari target sehingga harus mengubah susunan acara yang telah dirancang sebelumnya dan merubah seluruh kebutuhan peserta yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3) Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan *Eco-brick*

Eco-brick merupakan sebuah metode pemanfaatan limbah anorganik berupa botol plastik dan sampah bungkus plastik menjadi blok bahan yang dapat disusun menjadi perabot rumah tangga seperti kursi, meja, panggung, dan lain-lain. Kegiatan pelatihan pembuatan *ecobrick* diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai salah satu cara mengelola sampah anorganik, serta menginisiasi perubahan perilaku masyarakat yang masih melakukan pembakaran sampah untuk penanganan sampah rumah tangga. Sosialisasi dilakukan dengan mengundang perwakilan masyarakat dari 25 RT yang berada di 3 RW di Desa Kamulyan.

Kegiatan sosialisasi pembuatan *ecobrick* adalah salah satu kegiatan utama KKN Banyumas dalam tema lingkungan yang ditujukan kepada masyarakat Desa Kamulyan. Kegiatan ini dilator belakang oleh perubahan kebijakan pemerintah Kabupaten Banyumas yang menghapuskan Tempat Pembuangan Akhir pada tahun 2019, dan menggantinya dengan Hanggar Pengolahan Sampah. Pengolahan sampah ini memiliki daya tampung terbatas, sehingga diperlukan kerja sama dengan masyarakat sebagai penghasil sampah un-

tuk mengelola sampahnya masing-masing sehingga dapat mengurangi beban Hanggar Pengolahan Sampah Kabupaten Banyumas. *Eco-brick* merupakan sebuah metode pemanfaatan limbah anorganik berupa botol plastik dan sampah bungkus plastik menjadi blok bahan yang dapat disusun menjadi perabot rumah tangga seperti kursi, meja, panggung, dan lain-lain.

4) *Go Green*

Go Green merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk melaksanakan Gerakan penghijauan di Desa Kamulyan. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat Desa Kamulyan, yaitu dengan 25 RT sebagai perwakilannya. Acara *Go Green* dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2020 bertempat di Aula Kantor Desa Kamulyan. Dalam kegiatan ini memiliki susunan acara yaitu, pembukaan, sambutan, upacara penyerahan bibit, dan pembagian bibit gratis kepada masyarakat kamulyan. Bibit yang dibagikan sejumlah 200 bibit produktif.

Dampak terlaksanakannya kegiatan ini adalah adanya dukungan dari beberapa dinas terkait seperti Cabang Dinas Kehutanan 6 Provinsi Jawa Tengah, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, dan Pemerintahan Desa Kamulyan. Tidak lupa juga, acara ini dapat berjalan lancar berkat dukungan dari masyarakat Desa Kamulyan. Faktor penghambat terlaksananya kegiatan *Go Green* adalah (1) transportasi yang sangat terbatas, sehingga dalam pengambilan bibit tanaman sedikit kurang efektif karena hanya menggunakan sepeda motor. (2) Pembagian bibit yang kurang merata karena keterbatasan bibit yang disediakan.

5) Uji Kualitas Air

Kegiatan ini merupakan kegiatan utama yang tujuan utamanya untuk Desa Kamulyan dimana desa tersebut memiliki beberapa sumber mata air yang digunakan

masyarakat untuk keperluan sehari-hari. Sehingga diperlukan suatu uji mengenai kualitas air yang ada di Desa Kamulyan agar masyarakat desa tersebut mengetahui tentang kualitas air dan dapat memanfaatkan air tersebut sesuai dengan kualitas air yang telah teruji. Jenis air yang diujikan berupa air sumur dan air sungai yang terdapat di kawasan desa. Kegiatan pengujian air dilakukan di Laboraturium Kesehatan Masyarakat Banyumas selama 10 hari pengujian, dan hasil uji tersebut diolah oleh tim kkn dan disampaikan hasilnya kepada masyarakat pada acara PKK Desa Kamulyan.

Dampak terlaksananya kegiatan ini antara lain dari pihak desa menyetujui pengujian tersebut dan memberikan saran terhadap jenis air yang akan diujikan. Faktor pendukung lainnya yaitu pihak Laboratorium yang membantu dalam pemilihan parameter pengujian, proses pengujian dan pengolahan data hasil uji kualitas air tersebut. Faktor penghambat terlaksananya kegiatan ini yaitu hasil pengujian dari Labkesmas yang datang terlambat karena bersamaan dengan adanya pengujian px haji se-Kabupaten.

b. Program Kegiatan Pendidikan

1) Pojok Belajar

Kegiatan ini merupakan program kerja dalam bidang pendidikan yang ditujukan kepada TK dan PAUD di Desa Karangpucung dan Desa Kamulyan, Tambak, Banyumas. Kegiatan ini dilaksanakan di TK Pertiwi Karangpucung pada 20 Februari dan di PAUD Mugi Rahayu pada 21 Februari. Berjalannya program kerja pojok belajar diadakannya acara penyerahan beberapa sarana yaitu rak buku dan bahan buku bacaan bagi anak usia TK dan PAUD. Pojok belajar merupakan program kerja yang membantu sekolah dalam penyediaan tempat atau wadah untuk menambah

minat anak yang belum masuk usia sekolah dasar dalam proses membaca, mengamati, dan mengenal buku sebagai sarana belajar.

Dampak terlaksananya kegiatan ini adalah dari pihak sekolah yaitu TK Pertiwi dan PAUD Mugi Rahayu yang sebelumnya mempunyai rencana kerja untuk menyediakan pojok beajar yang belum dapat terealisasikan, maka dengan hadirnya tim KKN Uns yang mempunyai program kerja satu tujuan untuk menyediakan pojok belajar bagi siswa/siswi TK dan PAUD mendapatkan dukungan penuh dari pihak sekolah dan perangkat desa. Faktor penghambat terlaksananya kegiatan ini yaitu terbatasnya ketersediaan bahan bacaan atau buku untuk usia PAUD dengan pertimbangan keiatan belajar mengajar pada PAUD yang belum diberlakukan sistem belajar membaca, menulis, dan berhitung. Sehingga menjadi kendala dalam kesediaan sponsor untuk menyanggupi adanya bahan buku bacaan anak usia dini.

c. Program Kerja Bidang Ekonomi Kreatif

Kerajinan dan Pemasaran Taplak Meja dan Pouch Mini. Kegiatan ini merupakan kegiatan utama dari kegiatan KKN ini. Dimana pelaksanaannya terbagi atas dua desa yaitu di Desa Karangpucung terkait pelatihan jumptan dan di Desa Kamulyan terkait pelatihan dan pemasaran kreasi pouch mini. Desa Karangpucung dilaksanakan dengan tujuan untuk pengenalan dan pelatihan tentang membuat motif ikat celup, teknik, macam-macam pewarna, cara meracik pewarna dan proses pewarnaan.

Untuk Desa Kamulyan dimana desa tersebut perlu adanya pengenalan tentang kreasi pouch dan pelatihan bagaimana cara merajut dasar menggunakan limbah plastik. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali, pelaksanaan yang pertama dilakukan pada tanggal 18 Februari 2020 dan pelaksanaan terakhir dilakukan bersamaan dengan sosialisasi pe-

masaran dan ecobrick yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2020 di Desa Kamulyan. Sosialisasi pemasaran yang disampaikan dari Dinas UMKM Kabupaten Banyumas membahas mengenai bagaimana strategi memasarkan produk yang sesuai dengan tahapan dan prosedur pemasaran.

Dampak terlaksananya kegiatan ini antara lain dari pihak ibu-ibu PKK yang merespon positif dan memudahkan dalam urusan tempat pelatihan, media elektronik seperti backsound serta ketersediaan konsumsi. Faktor pendukung lainnya yaitu dari Ibu Unang selaku Ibu Kepala Desa dan ketua PKK Karangpucung yang mengintruksi Ibu-ibu PKK untuk mengikuti pelatihan Jumputan yang diadakan di kantor Balai Desa Karangpucung.

Penutup

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan Tim KKN UNS Periode Januari – Februari 2020 di Desa Kamulyan dan Desa Karangpucung, Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, antara lain :

1. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS di Desa Kamulyan dan Desa Karangpucung memiliki 3 jenis kegiatan yaitu: Kegiatan Utama berupa Sosialisasi Pemilahan Sampah, Sosialisasi dan Pelatihan Bank Sampah, Sosialisasi Pembuatan Kompos, Pelatihan Pembuatan Kompos, Sosialisasi Pembuatan Ecobrick, Pelatihan Pembuatan Ecobrick, Go Green, Uji Kualitas Air, Cek Kesehatan dan Donor Darah, Pojok Belajar, Kerajinan dan Pemasaran Taplak Meja dan Pouch Mini; Kegiatan Penunjang berupa Sosialisasi ODF, PHBS, Achievement Motivation Training, Bimbel, TPQ, Lomba Literasi, Lomba Adzan dan Hafalan, Pelatihan Desain Grafis, Kreasi Pouch dan Hiasan Dinding; dan Kegiatan Program Lain-Lain berupa Pagi Sehat dan Grand Closing.

2. Seluruh kegiatan di Desa Kamulyan dan Desa Karangpucung terlaksana dengan sangat baik dan masyarakat setempat memberikan respon positif terhadap kegiatan KKN, meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi selama keberjalanan KKN ini.

Ucapan Terima Kasih

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah rangkaian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Integratif Universitas Sebelas Maret Tahun 2020. Ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Sebelas Maret atas pendanaan Proposal Kegiatan KKN Kec Tambak, Banyumas Periode Januari-Februari Tahun 2020.

Referensi

- Kurniawan, Ferry Duwi dan Fauziah, Luluk. 2014. Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam penanggulangan kemiskinan. JKMP (ISSN. 2338-445X), Vol. 2, No. 2, September 2014, 103-220
- Panduan Proposal Kuliah Kerja Nyata Universitas Sebelas Maret. <http://kkn.lppm.uns.ac.id/>
- Santosa, Eddy. 2018. Data dan Informasi Kabupaten Banyumas 2018. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas. Purwokerto.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media
- Winarni, Tri. 1998. Memahami Pemberdayaan Masyarakat Desa Partisipatif dalam Orientasi Pembangunan Masyarakat Desa Menyongsong Abad 21: Menuju Pemberdayaan Pelayanan Masyarakat. Yogyakarta: Adita Media https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Banyumas.